

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN TEXTILE YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Untuk Manajemen Skripsi S-1 Jurusan Manajemen



Diajukan Oleh :

Anita Kusuma Dewi
0612010229/FE/EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN TEXTILE YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Anita Kusuma Dewi
0612010229/FE/EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

USULAN PENELITIAN

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN TEXTILE YANG GO PUBLIK
DI PT. BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

Anita Kusuma Dewi
0612010229/FE/EM

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh :

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Suwaidi, MS

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen

Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS
NIP. 030 191 295

USULAN PENELITIAN

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN TEXTILE YANG GO PUBLIK
DI PT. BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

Anita Kusuma Dewi
0612010229/FE/EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh:

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Soewardjo, MM.

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen

Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS
NIP. 030 191 295

SKRIPSI

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN TEXTILE YANG GO PUBLIK
DI PT. BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

**Anita Kusuma Dewi
0612010229/FE/EM**

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Soewardjo, MM.

Tanggal :

Mengetahui

**Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “UPN” Veteran
Jawa Timur**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030 194 437**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN *TEXTILE* YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA, dapat diselesaikan dengan baik dan dengan kesungguhan hati.

Penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit sekali bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS., Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Soewardjo, MM, Sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Ucapan terima kasih kepada Keluargaku, Bapak dan Ibu serta ketiga kakakku yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan baik moral maupun materiil dengan tulus ikhlas.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mendalaminya di masa yang akan datang.

Surabaya, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Manajemen Keuangan	11
2.2.2. Laporan Keuangan	12
2.2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	12
2.2.2.2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	14
2.2.3. Analisis Rasio	15

2.2.3.1.	Pengertian Rasio	15
2.2.3.2.	Keunggulan Rasio Keuangan	16
2.2.3.3.	Jenis Rasio	17
2.2.4.	Rasio Likuiditas	19
2.2.4.1.	Pengertian Likuiditas	19
2.2.4.2.	<i>Current Ratio</i>	19
2.2.5.	Rasio <i>Leverage</i>	20
2.2.5.1.	Pengertian Leverage	20
2.2.5.2.	Leverage Operasi	22
2.2.5.3.	DER (<i>debt to equity ratio</i>).....	23
2.2.6.	Rasio Profitabilitas	23
2.2.6.1.	Pengertian Rasio Profitabilitas	23
2.2.6.2.	ROA (<i>Return On Assets</i>)	25
2.2.7.	<i>Return Saham</i>	25
2.2.7.1.	Pengertian Return	25
2.2.7.2.	Pengertian Saham	26
2.2.7.3.	Return Saham	26
2.2.8.	Pengaruh Rasio Likuiditas (<i>current ratio</i>) Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i>	27
2.2.9.	Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> (<i>debt to equity ratio</i>) Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i>	29
2.2.10.	Pengaruh Rasio Profitabilitas (<i>return on asset</i>) Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i>	30

2.3.	Kerangka Pikir	31
2.4.	Hipotesis	32
BAB III	METODE PENELITIAN	31
3.1.	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	31
3.1.1.	Definisi Operasional	31
3.1.2.	Pengukuran Variabel	32
3.2.	Jenis dan Sumber Data	33
3.3.	Pengumpulan Data	33
3.4.	Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampel	34
3.4.1.	Populasi	34
3.4.2.	Sampel	34
3.5.	Teknik Analisis Data	35
3.5.1.	Uji Normalitas	35
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik	35
3.5.3.	Regresi Linier Berganda	38
3.5.4.	Uji Hipotesis	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian	41
4.1.1.	Sejarah Singkat Pasar Modal Indonesia.....	41
4.1.2.	Gambaran Umum PT. Bursa Efek Indonesia	42
4.1.3.	Tujuan Penggabungan BES-BEJ Menjadi PT. Bursa Efek Indonesia.....	46

4.1.4	Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia.....	46
4.1.5	Gambaran Umum Sampel.....	49
4.2.	Penyajian Data	53
4.2.1.	Variabel Rasio Likuiditas (X_1)	53
4.2.2.	Variabel Rasio Leverage (X_2)	54
4.2.3.	Variabel <i>Rasio Profitabilitas</i> (X_3)	56
4.2.4.	Variabel Return Saham (Y)	58
4.3.	Analisis Data	60
4.3.1.	Uji Normalitas	60
4.3.2.	Uji Asumsi Klasik	61
4.3.3.	Uji Regresi Linier Berganda	64
4.3.4.	Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis.....	66
	4.3.4.1. Hasil Pengujian Pengaruh Simultan	
	<i>Likuiditas</i> (X_1), <i>Leverage</i> (X_2) dan	
	<i>Profitabilitas</i> (X_3) Terhadap	
	Return Saham (Y)	66
	4.3.4.2. Hasil Pengujian Pengaruh Parsial	67
4.4.	Pembahasan	69
4.4.1.	Pengaruh Variabel Likuiditas (X_1) Terhadap	
	Return Saham	69
4.4.2.	Pengaruh Variabel Leverage (X_2) Terhadap	
	Return Saham	70
4.4.3.	Pengaruh Variabel <i>Profitabilitas</i> (X_3) Terhadap	
	Return Saham	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Nilai Return Saham Perusahaan Textile Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 s/d 2008	5
Tabel 4.1. Data Rasio Likuiditas pada Perusahaan Textille Tahun 2004 s/d 2008	53
Tabel 4.2. Data <i>Rasio Leverage</i> pada Perusahaan <i>Textille</i> Tahun 2004 s/d 2008	55
Tabel 4.3. Data <i>Rasio Profitabilitas</i> Perusahaan textile 2004 s/d 2008...	57
Tabel 4.4. Data Return Saham Perusahaan <i>Textille</i> Tahun 2004 s/d 2008	59
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Multikolinier	63
Tabel 4.7. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	64
Tabel 4.9. Hasil Uji F	66
Tabel 4.10. Hasil Uji t	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Gambar 3.1. Kurva Durbin Watson	36
Gambar 4.1. Distribusi Daerah Keputusan Autokorelasi	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Rekapitulasi Data Olah Untuk Variabel *Likuiditas* (X1)

Lampiran 2 : Hasil Rekapitulasi Data Olah Untuk Variabel *Leverage* (X2)

Lampiran 3 : Hasil Rekapitulasi Data Olah Untuk Variabel

Profitabilitas (X3)

Lampiran 4 : Hasil Rekapitulasi Data Olah Untuk Variabel Return Saham (Y)

Lampiran 5 : Hasil Uji Normaslitas

Lampiran 6 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 8 : Tabel Durbin Watson

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN TEXTILE YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Anita Kusuma Dewi

Abstraksi

Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan dalam dunia usaha semakin ketat, persaingan tersebut terjadi di semua bidang usaha. Lingkungan usaha yang semakin kompetitif merupakan tantangan bagi setiap perusahaan untuk memenangkan persaingan tersebut, cara yang paling mudah adalah dengan meningkatkan kemampuan sumber daya yang dimiliki dan menerapkan perbaikan secara terus menerus pada setiap aspek organisasinya guna meningkatkan nilai perusahaan. Departemen perindustrian dan perdagangan mengeluarkan target pertumbuhan sektor industri rata-rata 8 persen untuk periode 2005 – 2009. Selain itu, ditetapkan empat kelompok industri prioritas, yaitu industri berbasis pertanian atau agro (pengelolaan kepala sawit, pengalengan ikan, karet, kayu, coklat, dan lain-lain), industri alat-alat transportasi (kendaraan bermotor, perkapalan dan kedirgantaraan), industri telematika (informasi dan telekomunikasi) dan manufaktur (tekstil, alas kaki, keramik, elektronik, konsumsi kertas, dan lain-lain) namun, faktor utama yang menentukan kapasitas produksi suatu industri adalah modal investasi awal, perkembangan industri, ketersediaan SDM, teknologi sumber daya alam dan sektor-sektor pendukung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah *likuiditas*, *leverage* dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap return saham.

Sampel penelitian ini adalah 6 perusahaan *Textile* yang terdaftar pada BEI pada tahun 2004-2008. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruhnya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Return Saham pada perusahaan *Textile* yang go publik di PT. Bursa Efek Indonesia.

Keywords: likuiditas, leverage, profitabilitas, return saham.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan dalam dunia usaha semakin ketat, persaingan tersebut terjadi di semua bidang usaha. Lingkungan usaha yang semakin kompetitif merupakan tantangan bagi setiap perusahaan untuk memenangkan persaingan tersebut, cara yang paling mudah adalah dengan meningkatkan kemampuan sumber daya yang dimiliki dan menerapkan perbaikan secara terus menerus pada setiap aspek organisasinya guna meningkatkan nilai perusahaan.

Departemen perindustrian dan perdagangan mengeluarkan target pertumbuhan sektor industri rata-rata 8 persen untuk periode 2005 – 2009. Selain itu, ditetapkan empat kelompok industri prioritas, yaitu industri berbasis pertanian atau agro (pengelolaan kepala sawit, pengalengan ikan, karet, kayu, coklat, dan lain-lain), industri alat-alat transportasi (kendaraan bermotor, perkapalan dan kedirgantaraan), industri telematika (informasi dan telekomunikasi) dan manufaktur (tekstil, alas kaki, keramik, elektronik, konsumsi kertas, dan ban) (<http://www.kompas.co.id>). namun, faktor utama yang menentukan kapasitas produksi suatu industri adalah modal investasi awal, perkembangan industri, ketersediaan SDM, teknologi sumber daya alam dan sektor-sektor pendukung.

Salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersediannya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal di Indonesia, yaitu BEJ dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Kondisi seperti ini secara langsung akan mempengaruhi pada aktivitas pasar modal selanjutnya menyebabkan naik turunnya jumlah permintaan dan penawaran saham di bursa dan pada akhirnya berdampak pada perubahan harga saham, sehingga keadaan tersebut tentunya harus selalu diwaspadai oleh para investor. Khusus untuk industri tekstile.

Industri tekstil di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat sehingga pada tahun 1992 menjadi penghasil devisa tertinggi di antara komoditas nonminyak dan nongas dengan nilai ekspor sebesar US \$ 3.5 milyar. Industri tekstil tersebut tidak berbasis pada produksi bahan baku domestik yang kuat. Bahan baku tekstil yang berupa serat kapas harus diimpor. Setiap tahun Indonesia mengimpor kapas dalam jumlah besar. Pada tahun 1993 Indonesia mengimpor 414 000 ton atau di atas 96% total kebutuhan nasional dan kurang dari 4% yang dapat disediakan dari hasil kapas dalam negeri (Baharsjah, 1993).

Pada umumnya kondisi persaingan menuntut setiap perusahaan membaca dengan baik terhadap situasi internalnya baik dibidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan. Hal ini agar perusahaan dapat bertahan dalam situasi yang dihadapi. Salah satu cara agar perusahaan dapat

berjalan adalah dengan berinvestasi di pasar modal adalah investasi dan penanaman modal dalam bentuk saham yang merupakan pemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan terbuka oleh para investor dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan (*return*) sebagai keuntungan. Namun, berinvestasi di pasar modal memiliki risiko yang sangat besar sehingga para investor memerlukan analisis untuk menilai kelayakan perusahaan yang akan ditanami modal untuk mengurangi risiko-risiko investasi.

Ekspektasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh *return* (tingkat pengembalian) sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. *Return* tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun dividen untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang. *Return* tersebut yang menjadi indikator untuk meningkatkan *wealth* para investor, termasuk di dalamnya para pemegang saham. Dividen merupakan salah satu bentuk peningkatan *wealth* pemegang saham. Investor akan sangat senang apabila mendapatkan *return* investasi yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, investor dan investor potensial memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar investasi mereka. Investor selalu mencari alternatif investasi yang memberikan *return* tertinggi dengan tingkat risiko tertentu. Mengingat risiko yang melekat pada investasi saham lebih tinggi dari pada investasi pada perusahaan, *return* yang diharapkan juga lebih tinggi. (Husnan, 1992:59)

Hal diatas akan dapat tercapai apabila kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi sehingga atau

dengan kata lain *current ratio* yang dimiliki cukup besar. Akan tetapi apabila perusahaan hanya dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saja dan semakin meningkatkan proporsi *debt* relatif terhadap ekuitas maka akan meningkatkan risiko perusahaan atau dengan kata lain meningkatnya DER dalam perusahaan akan semakin memperkecil return saham. Karena tidak mengetahui apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, seorang investor tidak akan mampu untuk merencanakan pola konsumsi selama hidupnya dengan pasti. Karena keuntungan investor dan waktu dari keuntungan tersebut tidak pasti, investor mencoba mengkompensir ketidakpastian ini dengan mengharapkan keuntungan yang cukup tinggi dari investasi tersebut. Keuntungan investasi dalam saham akan terdiri dari deviden yang diterima ditambah (dikurangi) dengan “*capital gains (loss)*” (ROA), yaitu selisih antara harga saham pada saat ini dengan harga pada waktu pembelian. (Husnan, 1992:59)

Untuk menentukan perusahaan yang diamati maka peneliti mengklasifikasi permasalahan yang terhadap pada perusahaan *textile*. Hal tersebut dilakukan dengan mengamati rasio likuiditas yang diwakili dengan *current ratio* dari perusahaan *textile* yang go publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 selengkapnya sebagai berikut : (lihat Tabel 1.1 pada halaman 3)

Tabel 1.1. Nilai Return Saham Perusahaan Textile Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 s/d 2008

No	Nama Perusahaan	Tahun	Return Saham
1	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2004	2,227
		2005	-0,282
		2006	0,882
		2007	0,167
		2008	-0,563
2	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk	2004	0,190
		2005	-0,248
		2006	0,021
		2007	0,521
		2008	-0,315
3	PT. Karwell Indonesia Tbk	2004	0,000
		2005	-0,512
		2006	-0,475
		2007	2,810
		2008	-0,740
4	Hanson International Tbk	2004	0,000
		2005	0,667
		2006	0,400
		2007	0,914
		2008	-0,254
5	PT. Roda Vivatex Tbk	2004	-0,083
		2005	0,006
		2006	0,157
		2007	0,365
		2008	-0,008
6	PT. Panasia Filament Inti Tbk	2004	0,250
		2005	-0,300
		2006	-0,429
		2007	5,250
		2008	0,000

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* (2004-2008)

Berdasarkan data yang disajikan tersebut dapat diperoleh keterangan bahwa rasio likuiditas yang digambarkan oleh *current ratio* dan *return* saham perusahaan textile mengalami peningkatan dan penurunan yang fluktuatif. Dalam kondisi keuangan negara mengalami krisis sejak pertengahan tahun 1997, banyak pabrik tekstil berhenti memproduksi sebagaimana dinyatakan

Menteri Perdagangan dan Perindustrian RI. Bukti di lapangan bahwa sektor industri yang terpuruk akibat krisis moneter adalah, pertama, sektor automotif, kedua, sektor produksi elektronik, ketiga, sektor tekstil dan produk tekstil, dan keempat, sektor industri alas kaki (*foot wear*). Dari empat sektor industri tersebut, yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor tekstil. Kesulitan dalam industri tekstil diakibatkan oleh serat kapas yang masih harus diimpor, sedangkan produksi kapas dalam negeri sangat sulit ditingkatkan.

Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh Bapepam sebagai regulator pasar modal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang akan diperolehnya.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang.

Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Bagi perusahaan-perusahaan yang go publik diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan sesuai dengan Keputusan Ketua Bapenas Nomor KEP-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 (BEJ).

Pengujian-pengujian yang dilakukan pada pasar modal di Indonesia banyak diilhami oleh penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan di negara lain, seperti O'Connor (1973) yang memelopori studi mengenai hubungan antara rasio keuangan berguna bagi investor (pemegang saham biasa) untuk mengambil keputusan. Hasil pengujiannya menunjukkan bahwa analisis kekuatan dari variasi model *ratio* dengan *rate of return* menunjukkan adanya keragaman akan manfaat laporan keuangan bagi investor pemegang saham biasa. Ou dan Penman (1989) meneliti manfaat laporan keuangan dalam memprediksi *return* saham. Hasil riset mereka menunjukkan bahwa informasi akuntansi mengandung informasi fundamental yang tidak tercermin dalam harga saham. Guba dan Heufner (1972) melanjutkan bahwa rasio-rasio keuangan tertentu memiliki manfaat atau arti yang berbeda ketika diasosiasikan dengan karakteristik industri tertentu yang berbeda.

Investor perlu memiliki tolok ukur agar dapat mengetahui apakah jika ia melakukan investasi pada suatu perusahaan ia akan mendapatkan *gain* (keuntungan) apabila sahamnya dijual. Investor dapat menggunakan tingkat imbal hasil sebagai tolok ukur untuk melihat ekspektasi hasil suatu saham.

Melihat laba dan juga *leverage* masih menjadi perhatian yang penting bagi investor maka penelitian ini ingin menganalisis kembali temuan penelitian sebelumnya dari sudut fundamental perusahaan, yaitu rasio yang terdapat dalam laba (profitabilitas), *leverage*, dan rasio likuiditas terhadap tingkat imbal hasil (*return*) saham perusahaan-perusahaan yang termasuk kategori perusahaan tekstil di BEI.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN TEXTILE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan *textile* yang go publik di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan *textile* yang go publik di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan *textile* yang go publik di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap *return* saham perusahaan *textile* yang go publik di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio *leverage* terhadap *return* saham perusahaan *textile* yang go publik di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan *textile* yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai wahana pengaplikasian ilmu yang telah peneliti peroleh di bangku kuliah sekaligus sebagai pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas UPN “Veteran” Jatim Surabaya.
2. Memberikan masukan kepada berbagai pihak mengenai penerapan rasio likuiditas, *leverage* dan profitabilitas sebagai alat pengukuran kinerja suatu perusahaan
3. Memberikan masukan atau pertimbangan kepada manajemen perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Jakarta mengenai rasio likuiditas, *leverage* dan profitabilitas dan pengaruhnya terhadap *return* saham dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.